



www.mg.co.id

Bellingham Tetap Puji Kane

LONDON (IM) – Harry Kane mendapat sorotan usai gagal menjaringkan bola ke gawang Prancis saat eksekusi penalti kedua dalam laga perempatfinal beberapa hari lalu. Namun gelandang muda Timnas Inggris, Jude Bellingham mempunyai sikap yang berbeda dengan tetap memberikan respek kepada seniornya.

Bellingham merasa sosok Kane memiliki peran penting di dalam internal Timnas Inggris. Pemain 19 tahun tersebut tetap mengucapkan terima kasih atas pengorbanan yang dilakukan Harry Kane. "Saya merasa ia sangat penting sebagai seorang pemimpin dalam permainan. Saya tidak bisa cukup berterima kasih padanya atas seberapa banyak keberadaannya berdampak baik pada saya dan tim" ungkap Bellingham dilansir dari Sportskeeda.

Bellingham menilai Kane terus berjuang semaksimal mungkin untuk Timnas Inggris, meski gagal di tendangan penalti tersebut. Oleh karena itu, Bellingham akan terus memberikan semangat untuk

pemain berusia 29 tahun tersebut.

"Saya telah melihatnya berkali-kali sejak saya berada di Timnas Inggris dan pada kesempatan ini, dia tidak mencetak gol tetapi saya pikir dia telah melakukan lebih dari cukup untuk tim ini dan negara. Saat itu, saya hanya ingin mengingatkannya bahwa dia masih bisa memenangkan permainan ini untuk kami. Itu bukan pada akhirnya, tapi bagi saya tidak ada perasaan negatif terhadap kapten setelah semua yang dia lakukan untuk negara," kata Jude Bellingham.

Seperti diketahui, The Three Lions sudah angkat koper dari Piala Dunia 2022, usai kalah 1-2 dari Prancis di perempatfinal, Minggu (11/12) dinihari WIB.

Prancis unggul lebih dahulu lewat gol Aurelien Tchouameni, lalu disamakan oleh penalti Kane. Kemudian Prancis kembali memimpin lewat Olivier Giroud. Inggris sebenarnya punya kesempatan untuk menyamakan kedudukan, sayangnya tendangan penalti kedua Kane melayang di atas mistar Hugo Lloris. ●vdp

JUDE BELLINGHAM

Pemain Timnas Inggris

Neymar Tulis Pesan Menyentuh

DOHA (IM) – Keinginan besar Neymar untuk menjuarai Piala Dunia 2022 tidak kesampaian, setelah Brasil disingkirkan Kroasia pada babak perempatfinal lewat adu penalti dengan skor 2 (1) – 4 (1). Neymar begitu kecewa bahkan menangis karena kesedihan yang mendalam. Walau demikian, ia tetap menulis pesan menyentuh kepada pelatih, Tite dan rekan-rekannya.

Sebagaimana diketahui, usai kekalahan itu, Tite langsung mundur dari kursi pelatih Timnas Brasil. Neymar pun memberi pesan menyentuh buat juru taktik 61 tahun yang pernah melatih Corinthians itu.

"Kita sering bertarung dan izinkan saya memberi tahu Anda, saya pikir Anda benar-benar menyebalkan! Anda membentuk tim untuk menjaga saya, Anda akan melakukan segalanya buat mengalahkan saya dan Anda masih berbicara buruk tentang saya," kata Neymar mengenang masa-masa

inhians asuhan Tite.

"Namun takdir itu lucu. Menempatkan Anda sebagai pelatih saya dan saya sebagai nomor 10 Anda. Saya mengenal Anda sebagai pelatih bagus, tetapi sebagai pribadi Anda JAUH LEBIH BAIK! Anda bertemu saya dan Anda tahu siapa saya dan itulah yang terpenting bagi saya," kata Neymar.

Kepada Rodrigo dan Marquinhos, dua algojo yang gagal dalam adu penalti melawan Kroasia, Neymar juga memberikan pesan emosional yang menghibur. "Adik! Saya di sini untuk memberi tahu bahwa kamu adalah seorang pesepakbola, merupakan suatu kehormatan untuk menjadi bagian dari kaniermu, mendengar kamu menyebut saya idolumu dan melihat kamu mengingat untuk menjadi sejarah pemain Brasil!" kata Neymar kepada Rodrigo.

"Tetap kuat, nikmati waktu bersama keluargamu dan ingat bahwa saya bukan hanya rekan tim, tapi teman dan saya ingin kamu merasa baik, saya mencintaimu dan kita maju bersama," demikian sebagian petikan pembicaraan Neymar kepada Marquinhos. ●vdp

dirinya di Santos menghadapi Cor-

NEYMAR JR
Pemain Timnas Brasil



KYLIAN MBAPPE
Pemain Timnas Prancis



ACHRAF HAKIMI
Pemain Timnas Maroko

Prancis Tidak Boleh Remehkan Maroko!

"Maroko pantas dipuji. Melihat mereka di semifinal sama sekali bukan kejutan. Maka, kami harus tampil dengan performa terbaik," kata Didier Deschamps.

AL KHOR

(IM) - Prancis ditantang Maroko pada babak semifinal Piala Dunia 2022 yang berlangsung di Al Bayt Stadium, Kamis (15/12) pukul 02.00 WIB. Di atas kertas, Prancis diunggulkan, tetapi jangan sampai meremehkan wakil Afrika tersebut.

Perjalanan Timnas Prancis di ajang ini tidak bagus-bagus amat. Walau Olivier Giroud dan kolega berhasil menjuarai Grup D, tetapi mereka sempat mengalami kekalahan 0-1 dari Tunisia di laga terakhir penyisihan grup. Sejauh ini Prancis juga kebobolan lima gol.

Di sisi lain, Maroko juga menjadi juara Grup F tanpa terkalahkan. Hingga saat ini, gawang Maroko

belum bisa dibobol pemain tim lawan. Satu-satunya gol yang masuk ke gawang mereka hasil bunuh diri Nayef Aguerd saat melawan Kanada di penyisihan grup, di mana saat itu Maroko menang 2-1.

Maka, Prancis harus mewaspadai daya juang Maroko. Pasalnya Maroko sudah membuat kejutan bahkan sejarah di ajang ini dengan mengalahkan tim-tim besar, mulai dari Belgia, Spanyol hingga Portugal.

Pelatih Timnas Prancis, Didier Deschamps, menilai keempat tim: Prancis, Maroko, Argentina dan Kroasia yang masuk semifinal, memiliki kekuatan yang sama dan berimbang. "Ya, empat tim tersisa adalah tim terkuat. Maroko tentu saja kuat,

terbukti mereka bisa sampai di semifinal. Jadi kami tidak mau berspekulasi tentang kekuatan tim lawan. Semakin banyak anda memenangi pertandingan, semakin kuat anda. Anda juga perlu rendah hati. Kami dilarang sombong," kata Deschamps dikutip Fox Sports.

Ia menilai Maroko sudah memperlihatkan kehebatannya. "Maroko pantas dipuji. Mungkin mereka tidak diharapkan di sini (semifinal), tapi mereka cuma kemasukan satu gol, dan melihat mereka di sini sama sekali bukan kejutan. Maka, kami harus tampil dengan performa terbaik," kata Deschamps.

Bek Prancis, Jules Kounde meyakini Maroko tidak akan main bertahan. Ia mengakui betap solidnya pertahanan Maroko. Meski demikian, dia juga mewanti-wanti Prancis soal ancaman serangan Hakim Ziyech dan kolega.

"Mereka sangat padu, menutup ruang dengan baik, dan membuat pemain yang memegang bola tidak punya banyak waktu berpikir. Anda harus bermain cepat dan membuat mereka jadi tidak seimbang dari sisi ke yang lainnya. Meski demikian, mereka bisa berbahaya dalam seran-

gan balik, mereka bertahan dengan sangat baik, tapi mereka bukan sekadar tim yang bertahan," ujar Kounde seperti dilaporkan Marca.

Sementara pelatih Timnas Maroko, Walid Regragui, mengatakan keberhasilan skuadnya melangkah ke babak semifinal Piala Dunia 2022 Qatar bukan sekadar keajaiban. "Kami adalah tim yang disukai semua orang di Piala Dunia ini karena menunjukkan kepada dunia bisa sukses meski tidak memiliki banyak bakat dan uang. Banyak dari anda, terutama di Eropa, mengatakan ini adalah keajaiban. Tapi ini bukan keajaiban, kami telah mengalahkan Belgia, Spanyol dan Portugal tanpa kebobolan," kata Regragui di situs FIFA.

Terkait laga melawan Prancis, ia menegaskan timnya sudah sangat siap. "Prancis adalah juara bertahan dan sangat kuat. Tetapi kami akan berusaha untuk tampil sebaik mungkin. Kami pun bisa masuk final di ajang ini. Tapi kami harus buktikan diri," ujarnya.

Sementara kiper Yassine Bounou menegaskan mental Maroko takkan ciut menghadapi Prancis. "Saat-saat seperti ini sulit dipercaya. Tetapi kami datang untuk mengubah mentalitas,

juga kekurangan kami. Pemain Maroko dapat bersaing melawan siapa pun di dunia. Melawan Prancis, kami akan tetap fokus dan tidak boleh takut," kata Bounou dikutip dari France 24.

Menariknya duel ini akan mempertemukan Kylian Mbappe melawan Achraf Hakimi. Duo Paris Saint-Germain itu saling bertrok mengingat posisi main masing-masing berkaitan.

Kedua pemain juga sudah seperti sahabat selama di Paris. Sisi keakraban harus dipingirkan sejenak dalam duel ini. Mbappe, yang main di sisi kiri serangan Prancis, akan berduel secara langsung dengan Hakimi, yang mengisi full-back kanan Maroko.

Prancis diprediksi tetap mengandalkan sejumlah nama seperti Hugo Lloris (kiper), Jules Kounde, Raphael Varane, Adrien Rabiot, Antoine Griezman, Ousmane Dembele, Kylian Mbappe dan Olivier Giroud.

Sedangkan Maroko bakal tetap mengandalkan Yassine Bounou (kiper), Achraf Hakimi, Jawad El Yamiq, Sofyan Amrabat, Selim Amallah, Sofiane Boufal, Youssef En-Nesyri. ●vit

Reyna Sumber Perpecahan Skuad AS?

NEW YORK (IM) – Kabar mengejutkan datang dari Timnas Amerika Serikat (AS) usai tersingkir dari ajang Piala Dunia 2022. Skuad tim Paman Sam dikabarkan terbelah. Bahkan Giovanni Reyna hampir dibuang dari skuad.

Timnas AS angkat koper usai kalah 1-3 dari Belanda di babak 16 besar. Setelahnya kabar keributan tim mencuat. Laporan itu diungkap The Athletic, yang menyebut Reyna, bintang muda AS yang bermain untuk Borussia Dortmund, menjadi pemuncunya.

Ia justru banyak dicadangkan AS selama Piala Dunia 2022. Pemain berusia 20 tahun itu hanya tampil dua kali sebagai pengganti, yakni saat melawan Inggris di fase grup dan Belanda di babak 16 besar.

Menurut Athletic, karena hal itu Reyna bersikap kurang profesional di sesi latihan. Hal itu diungkap langsung pelatih Timnas Amerika Serikat Gregg Berhalter. "Kami

sudah siap memesankan tiket pesawat pulang, se-ekstrim itu. Dan hasilnya adalah, kami akan melakukan satu percakapan lagi dengannya, dan bagian dari percakapan itu adalah bagaimana kami akan bersikap mulai saat ini. Tidak akan ada lagi pelanggaran," kata Berhalter.

Situasi itu kian parah, sebab voting sampai digelar tim. Menurut ESPN, sebanyak 13 pemain ingin Reyna bertahan, dan 12 pemain lainnya ingin gelandang serang muda itu cabut dari skuad Piala Dunia 2022.

Agen Reyna, Dan Segal merespons hal itu. Ia menilai Reyna masih terlalu muda mengomentari Berhalter yang membongkar masalah ini dinilai berlebihan. "Gio jelas tidak memiliki pengalaman yang diharapkan semua orang di Piala Dunia. Situasi,

hubungan, dan interaksi di antara pihak-pihak jauh lebih rumit daripada yang telah dilaporkan," kata Segal kepada Athletic.



GIOVANNI REYNA
Pemain Timnas AS

Ronaldo Masih Belum Move On

LISBON (IM) – Cristiano Ronaldo kembali membuat ungkahan di media sosial, usai tersingkir dari Piala Dunia 2022. Pesannya menyiratkan kepedihan yang mendalam. Artinya dia belum move on. Pada ajang yang digelar di Qatar ini, CR7 gagal membawa negaranya berjaya. Portugal tersingkir di perempatfinal, usai dikalahkan Maroko 0-1.

Hasil itu membuat Ronaldo sudah gagal di lima edisi Piala Dunia, sejak 2006 hingga 2022. Usai tersingkir dari Qatar, Ronaldo mengatakan mimpinya memenangkan Piala Dunia sudah berakhir. "Tiga aspek realitas: rasa sedih, ketidakpastian dan konsisten bekerja," begitu tulisan dalam kalimat yang diunggah Ronaldo.

Pemain berusia 37 tahun itu, sedih bukan main usai tersingkir. Penyerang yang pernah membela Sporting CP, Manchester United, Real Madrid dan Juventus itu memilih langsung masuk ke lorong, dan menangis tersedu-sedu usai harus angkat koper dari Piala Dunia 2022.

Walaupun demikian rekannya, Pepe, tetap mengapresiasi apa yang sudah dilakukan Ronaldo di Piala Dunia 2022. Bek Portugal itu meminta Seleccion das Quinas berterima kasih kepada Ronaldo yang hanya mencetak satu gol (penalti) selama di Qatar.

"Cristiano Ronaldo melukakannya dengan baik. Dia membawa bendera Portugal kami, dia menjangkau seluruh penjuru dunia. Dia memberikan kontribusinya saat dipanggil dan kami harus berterima kasih kepadanya," kata Pepe setibanya Timnas Portugal di Lisbon dari Qatar, dilansir dari O Jogo. ●vit



CRISTIANO RONALDO
Pemain Timnas Portugal

RASA STRAWBERI
RASA JAMBU

LARUTAN PENYEGAR
CAP BADAK

INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com
www.facebook.com/larutanpenyegar
@capbadak_id

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com